

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Berkembangnya pengetahuan dan teknologi berbagai bidang senantiasa berdampak semakin majunya pembangunan di Indonesia. Hal tersebut tentunya diharapkan seimbang dengan sumber daya manusia agar dapat berhasil dan berdaya guna. Dengan teknologi yang semakin tinggi maka semakin besar pula bahaya yang dapat ditimbulkan sehingga diperlukan pengendalian yang amat tepat supaya berdampak positif bagi para pekerja, masyarakat dan lingkungan kerja. Pada era industrialisasi saat ini sangat memerlukan dukungan tenaga kerja yang sehat dan produktif dengan suasana kerja yang aman dan nyaman. Oleh sebab itu pemerintah melindungi keselamatan dan kesehatan kerja dengan mewajibkan pengusaha untuk melaksanakan Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Kecelakaan tidak terjadisecara kebetulan, melainkan ada sebabnya. Oleh karena itu, sebab kecelakaan harus ditemukan, agar selanjutnya dengan tindakan korektif yang ditujukan kepada penyebab itu serta dengan upaya preventif lebih lanjut kecelakaan dapat dicegah dan kecelakaan serupa tidak berulang kembali (Suma'mur, 2009). *World Health Organization* dalam Anizar (2009) mendefinisikan kecelakaan sebagai suatu kejadian yang tidak dapat dipersiapkan penanggulangan sebelumnya sehingga menghasilkan cedera yang rill.

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban jiwa dan harta benda (Indonesia, Peraturan Pemerintah, 2012). Menurut Occupational Health and Safety Assesment Series / OHSAS 18001 (2007) kecelakaan kerja adalah suatu kejadian tiba-tiba yang tidak di inginkan yang mengakibatkan kematian, luka-luka, kerusakan harta benda, atau kerugian waktu.

Berdasarkan laporan *Internasional Labour Organization* (ILO) tahun 2015, setiap hari terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan korban fatal sekitar 6.000 kasus. Sementara di Indonesia setiap 100.000 tenaga kerja terdapat 20 orang fatal

akibat kecelakaan kerja. Tidak hanya itu, menurut kalkulasi ILO, kerugian yang harus ditanggung akibat kecelakaan kerja di negara-negara berkembang juga tinggi, yakni mencapai 4% dari GNP (*Gross National Product*). (Bakthiar, 2013)

Terjadinya kasus kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja merupakan dampak dari paparan risiko yang akan selalu ada di setiap tempat dan proses kerja, bahkan di setiap tempat kegiatan manusia. Banyak sekali jenis risiko dan setiap risiko memiliki dampak yang berlainan. Secara garis besar risiko terdiri dari risiko keselamatan kerja dan risiko kesehatan kerja. Risiko keselamatan kerja biasanya bersifat akut (mendadak) dan menyebabkan terjadinya cedera. Sedangkan risiko kesehatan kerja biasanya bersifat kronik (paparan dalam jangka waktu lama) dan menyebabkan gangguan kesehatan pekerja (Anizar, 2009).

International Labour Organization (ILO) memperkirakan sebanyak 337 juta kecelakaan kerja terjadi setiap tahunnya di berbagai negara yang mengakibatkan sekitar 2,3 juta orang pekerja kehilangan nyawa (Bakthiar dkk, 2013). Data PT. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) pada tahun 2012, terjadi kasus kecelakaan kerja sebesar 4.130 yang mengalami cacat fungsi, 2.722 orang yang mengalami cacat sebagian, 34 orang harus mengalami cacat total tetap dan 2.218 jiwa meninggal dunia (Jaminan Sosial Tenaga Kerja, 2012).

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dituliskan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional. Begitu juga dengan setiap orang lain yang berada di tempat kerja perlu terjamin pula keselamatannya (Undang-Undang, 1970). Oleh karena itu, sesuai dengan peraturan yang berlaku setiap perusahaan yang didalamnya terdapat pekerja dan risiko terjadinya bahaya wajib untuk memberikan perlindungan keselamatan.

Identifikasi bahaya untuk menjawab apa saja potensi bahaya yang dapat terjadi. Elemen pertama dari proses manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja sangat ditentukan oleh kemampuan dalam menentukan atau mengidentifikasi semua bahaya yang ada dalam kegiatan. Jika semua bahaya berhasil diidentifikasi dengan lengkap berarti akan dapat dilakukan pengolahan secara komprehensif (Ramli, 2010).

Guna menurunkan angka kecelakaan kerja maka perlu diadakan pencegahan kecelakaan kerja dengan melaksanakan Manajemen Risiko sebagai pacuan untuk mengetahui bahaya dan potensi risiko apa saja yang terdapat pada tempat kerja hingga dapat dilakukan tindakan pencegahan dan pengendalian pada bahaya tersebut. *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries* merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pemotongan ayam. Didirikan sejak tahun 2011, yang terdiri dari 4 Area yaitu Area *Unloading, Killing, Evicerating* dan *Cut up*. Pada keempat tahapan tersebut, keluhan yang di alami oleh pekerja seperti sesak nafas yang di akibatkan terhirupnya debu/ bulu ayam, tersayat, terpotong, terpeleset, terkena mesin *parting,fatigue*,terjatuh, infeksi, tertabrak. (*RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries*). Industri memiliki kewajiban dalam melindungi tenaga kerjanya sehingga terhindar dari kejadian-kejadian yang tidak di inginkan pada saat melakukan pekerjaan. Berdasarkan hasil pengamatan, risiko bahaya sering terjadi pada saat proses kerjanya, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti, **“Identifikasi Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pekerja di RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries Kebayoran Lama tahun 2017“**

I.2 Perumusan Masalah

Beragamnya jenis peralatan kerja, dan proses yang ada di *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries* yang sangat berpotensi menimbulkan risiko dan bahaya terutama yang berkaitan dengan masalah keselamatan dan kesehatan kerja, maka dari hal tersebut menjadi dasar pertimbangan bagi penulis untuk melakukan penelitian terutama yang berkaitan dengan penilaian risiko pada 4 area produksi di *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries*.

I.3 Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana identifikasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada area *Unloading/* pengangkutan pada *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*
- b. Bagaimana identifikasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada area *Killing/* penyembelihan pada *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*
- c. Bagaimana identifikasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada area *Eviscerating/* pengeluaran isi perut ayam pada *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*
- d. Bagaimana identifikasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada area *Cut Up/* pemotongan bagian karkas ayam pada *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*
- e. Bagaimana penilaian risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada area *Unloading/* pengangkutan pada *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*
- f. Bagaimana penilaian risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada area *Killing/* penyembelihan pada *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*
- g. Bagaimana penilaian risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada area *Eviscerating/* pengeluaran isi perut ayam pada *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*
- h. Bagaimana penilaian risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada area *Cut Up/* pemotongan bagian karkas ayam pada *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*
- i. Bagaimana pengendalian bahaya pada pekerjaan *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*

I.4 Tujuan Penelitian

I.4.1 Tujuan Umum

Tujuan secara umum dari penelitian ini adalah menganalisa tingkat risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada 4 area produksi *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*

I.4.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada area *Unloading/* pengangkutan pada *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*
- b. Untuk mengidentifikasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada area *Killing/* penyembelihan pada *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*
- c. Untuk mengidentifikasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada area *Eviscerating/* pengeluaran isi perut ayam pada *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*
- d. Untuk mengidentifikasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada area *Cut Up/* pemotongan bagian karkas ayam pada *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*
- e. Untuk menganalisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada area *Unloading/* pengangkutan pada *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*
- f. Untuk menganalisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada area *Killing/* penyembelihan pada *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*
- g. Untuk menganalisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada area *Eviscerating/* pengeluaran isi perut ayam pada *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*
- h. Untuk menganalisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada area *Cut Up/* pemotongan bagian karkas ayam pada *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*
- i. Mengetahui pengendalian bahaya pada pekerjaan *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*

I.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

- 1) Untuk bahan evaluasi pengendalian risiko yang telah di terapkan di *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*
- 2) Untuk masukan dan informasi tentang bahaya dan tingkat risiko yang terdapat pada tempat kerja sehingga perusahaan dapat menerapkan pengendalian yang benar.
- 3) Sebagai infirmasi dalam penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K₃) di perusahaan.

b. Bagi Institusi

- 1) Sebagai bahan pertimbangan selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- 2) Sebagai tambahan koleksi ke perpustakaan dan bahan informasi mengenai bahaya dan tingkat risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.*

c. Bagi Mahasiswa

- 1) Untuk meningkatkan kompetensi peneliti bidang K₃ yaitu identifikasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja.
- 2) Dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan, mengenai identifikasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja.

I.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswi program studi Kesehatan Masyarakat UPN “Veteran” Jakarta karena ingin mengidentifikasi risiko keselamatan dan kesehatan kerja dani nilai konsekuensi, paparan dan kemungkinan serta tingkat risiko yang ada pada area produksi *RPA (Rumah Pemotongan Ayam) PT. Saung Ayam Green Farming Industries.* Peneliti melakukan identifikasi dengan cara observasi berdasarkan area kerja dan tahapan-tahapannya. Setelah itu menganalisisnya dengan mengacu pada standar AS/NZN 4360 : 2004 (*Risk Management*).

Penelitian dilakukan di *RPA (Rumah Pemotongan Ayam)* PT. Saung Ayam Green Farming Industries pada bulan Mei-Juni 2017 dengan pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara mengobservasi area kerja, tahapan kerja kemudian wawancara dengan pihak-pihak terkait. Data sekunder dilakukan dengan cara pengamatan, melihat data serta dokumen pada perusahaan.

